PROJECT STRUKTUR DATA DAN ALGORITMA

" Program Gudang Penyimpanan"

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Struktur Data dan Algoritma

Dosen Pengampu: Jefril Rahmadoni, M.Kom



Disusun Oleh:

Kelas 02

Kelompok 1

Anggota:

Muhammad Harley Adinama	1811521004
Tri Ayunia Patma Lubis	2011522010
Deyola Fadwa Shifana	2011522032
Iqbal Firmansyah	2111521014
Muhammad Satria Gemilang Lubis	2111522008
Syahnia Putri hendry	2111522020
Nazhiva Darma Fitri	2111523004
Aldo Agustio	2111523016

PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ANDALAS

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan laporan ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantinatikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan laporan sebagai tugas dari mata kuliah Struktur Data dan Algoritma dengan judul " **Program Gudang Penyimpanan**".

Penulis tentu menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk laporan ini, supaya laporan ini nantinya dapat menjadi laporan yang lebih baik lagi. Kemudian apabila terdapat banyak kesalahan pada laporan ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada dosen mata kuliah Struktur Data dan Algoritma yaitu Bapak **Jefril Rahmadoni, M.Kom** yang telah membimbing, mengajarkan serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas besar ini.

Demikian, semoga laporan ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Padang, 22 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA	A PENGANTAR	2
DAFT	TAR ISI	3
BAB I	I PENDAHULUAN	4
A.	Latar Belakang Masalah	4
В.	Rumusan Masalah	4
C.	Tujuan	4
D.	Manfaat	5
E.	Sistematika Laporan	5
BAB I	II PEMBAHASAN	7
A.	Profil Studi Kasus	7
В.	Flowchart Program	8
C.	Codingan dan Hasil Compile	11
BAB 1	III PENUTUP	25
A.	Kesimpulan	25
В.	Saran	25
REFE	ERENSI	26

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gudang merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan. Gudang merupakan bangunan untuk menyimpan barang, sedangkan pergudangan adalah kegiatan atau aktivitas menyimpan barang. Sistem pergudangan yang kurang baik dapat menyebabkan adanya barang kadaluarsa, kehilangan barang dan lain sebagainya yang pada akhirnya mengurangi pendapatan perusahaan.

Pergudangan yang baik adalah pergudangan yang memiliki sistem pelayanan yang baik. Sistem pelayanan yang baik mencakup adanya jaminan keamanan, kemudahan akses informasi keluar, informasi masuk, dan penyimpanan barang, serta kesesuaian kondisi lingkungan fisik bagi barang yang disimpan (Warman, 2004). Tidak terkecuali untuk gudang penyimpanan alat-alat olahraga dimana biasanya gudang tersebut menyimpan banyak alat olahraga seperti shuttlecock, matras, dan rompi futsal.

Dengan laju pesatnya perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi, tidak menutup kemungkinan gudang penyimpanan seperti gudang penyimpanan alat-alat olahraga memanfaatkan perkembangan teknologi ini dalam proses kerjanya untuk mempermudah pekerjaan karyawan. Program akan sangat membantu dalam pendataan alat yang tersedia, yang diambil, dan dikembalikan menggunakan array, linkedlist, stack, queue, dan binary tree.

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis memutuskan untuk membuat "**Program Gudang Penyimpanan**" yang awalnya dilakukan dengan sistem manual dapat menjadi teromatisasi. Selain itu, hal-hal mengenai kegiatan pada Gudang Penyimpanan dilakukan dengan meinputkan stok yang dibutuhkan pada pengambilan dan pengembalian alat-alat yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

- 1. Bagaimanakah cara kerja program Gudang Penyimpanan tersebut?
- 2. Bagaimanakah penerapan array, linkedlist, stack, queue, dan binary tree pada program?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut :

- 1. Pembuatan Program
 - A. Memenuhi tugas Struktur Data dan Algoritma
 - B. Menghasilkan program Gudang Penyimpanan yang terdiri dari beberapa sub program untuk melakukan peletakkan dan pengambilan barang dengan metode array, linkedlist, stack, dan queue.

2. Pembuatan Laporan

- A. Memenuhi tugas Struktur Data dan Algoritma.
- B. Membantu pembaca dalam memahami materi mengenai array, linkedlist, stack, queue, dan binary tree pada proses peletakkan dan pengambilan barang.
- C. Membantu pembaca dalam memahami program dan jalannya program.

D. Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas, manfaat dari pembuatan laporan ini adalah:

- A. Menerapkan ilmu yang telah di dapat yaitu mengenai array, linkedlist, stack, queue, dan binary tree
- B. Mengimplementasikan pembelajaran mengenai array, linkedlist, stack, queue, dan binary tree pada Visual Studio Code.
- C. Memenuhi tugas mata kuliah Struktur Data dan Algoritma.

E. Sistematika Laporan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan, sistematika penulisan laporan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagian awal terdiri dari beberapa unsur penting sebagai berikut :

- A. Lembar judul dan cover adalah identitas yang memberikan gambaran mengenai isi laporan
- B. Kata pengantar berisikan ucapan syukur kepada Allah SWT dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pembuatan laporan
- C. Daftar isi adalah suatu daftar yang membuat gambaran isi karya tulis secara menyeluruh

2. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini akan berisi:

- A. Latar belakang permasalahan adalah fenomena permasalahan dalam lingkungan yang diamati.
- B. Masalah atau pokok permasalahan merupakan identifikasi dari latar belakang permasalahaan.
- C. Tujuan dan manfaat penulisan laporan adalah uraian tujuan dan hal yang ingin dicapai mengenai penulisan karya tulis.

3. BAB II PEMBAHASAN

Pada bab II ini akan berisi:

A. Akan dijelaskan mengenai profil studi kasus dari program beserta dengan flowchart.

B. Penjelasan program akan dimuat gambar, tampilan dan penjelasan program serta penjelasan dari kode baris per baris.

4. BAB III PENUTUP

Pada bab III ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran dari tugas yang dibuat.

5. Pada bagian akhir akan berisi daftar pustaka berisi sumber bacaan ilmiah yang digunakan.

BAB II PEMBAHASAN

A. Profil Studi Kasus

Terdapat sebuah gudang penyimpanan alat olahraga yang menyimpan beberapa barang barang olahraga yaitu shuttlecock, matras, dan rompi futsal. Sistem gudang ini dapat melakukan penambahan stok barang, melihat stok yang tersedia, pengambilan barang dan juga pengembalian barang. Tiap tiap barang yang dikenai aksi memiliki mekanisme yang berbeda.

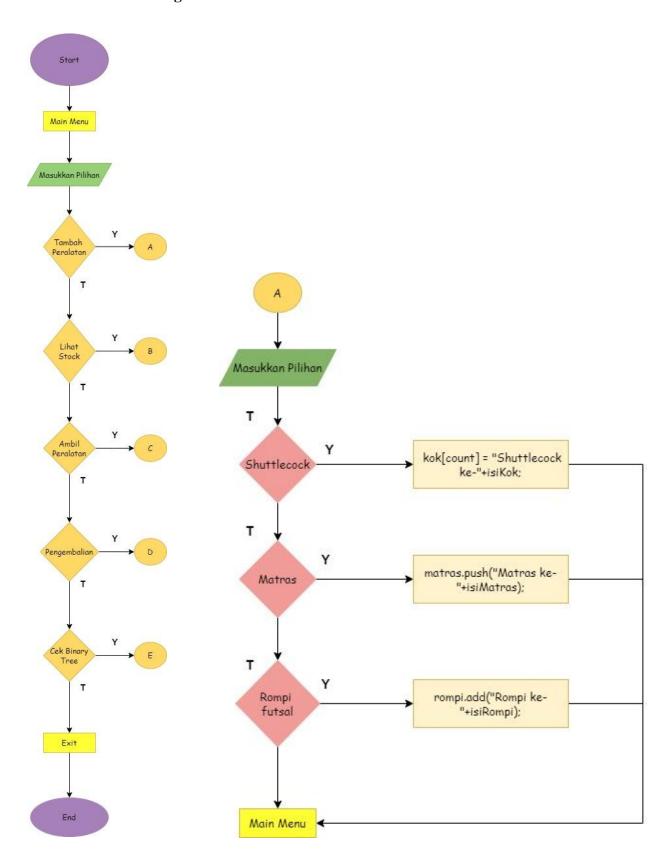
Ketika shuttlecock dikenai aksi, maka sistem akan memperlakukannya sebagai antrian atau queue. Maka ketika ada penambahan shuttlecock, barang yang baru masuk akan diletakkan di paling belakang lalu ketika ada pengambilan barang maka shuttlecock yang paling awal dimasukkan akan hilang dari antrian. Stok shuttlecock dibatasi hanya sebanyak 10 buah. Ketika melihat berapa stok shuttlecock, maka sistem akan menampilkan urutannya berdasarkan yang pertama kali diinputkan dan bila ada slot kosong pada antrian shuttlecock maka sistem akan menampilkannya sebagai slot null. Ketika dikenai aksi pengembalian, maka shuttlecock yang baru masuk akan berada di antrian paling belakang. Urutan pengembalian shuttlecock berdasarkan urutan peminjamannya.

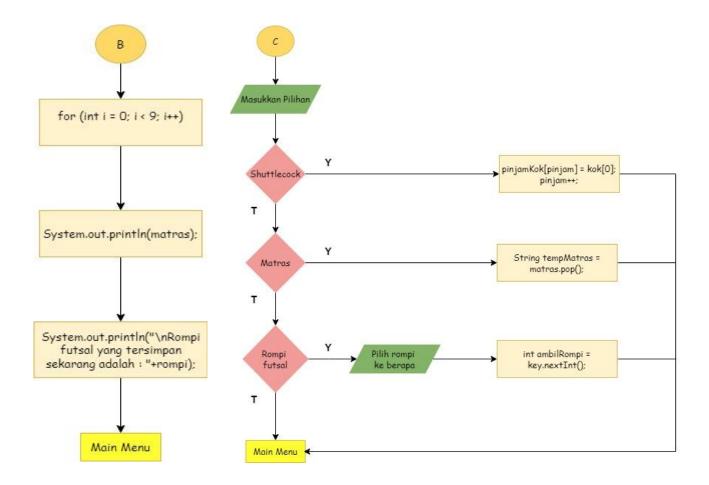
Selanjutnya ketika matras dikenai aksi, maka sistem akan memperlakukannya sebagai tumpukan atau stack. Ketika ada penambahan stok pada matras, maka stok yang baru akan diletakkan disebelah kanan matras yang lama. Lalu ketika ada pengambilan maka matras yang terakhir dimasukkan akan hilang dari tumpukan. Kemudian ketika ada pengembalian maka matras yang baru datang akan diletakkan di sebelah kanan matras lainnya. Urutan pengembalian matras berdasarkan urutan peminjamannya. Ketika melihat stok matras, maka matras yang paling kanan adalah matras yang baru saja dimasukkan ke tumpukkan. Ketika stok matras kosong maka sistem akan menampilkannya sebagai list yang kosong.

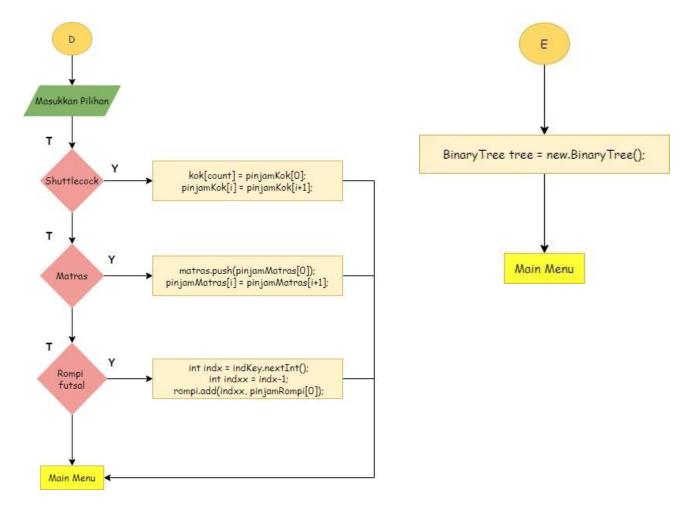
Kemudian ketika rompi futsal dikenai aksi, maka sistem akan memperlakukannya sebagai linked list. Karena diperlakukan sebagai linked list, maka user dapat mengambil rompi dengan urutan yang acak. Ketika ada penambahan stok rompi, maka stok baru tersebut akan diletakkan dibelakang stok lama. Lalu ketika ada pengambilan maka user akan ditanya ingin mengambil rompi urutan keberapa karena pengambilan dapat dilakukan secara acak. Ketika ada pengembalian maka user juga akan ditanya ingin meletakkan rompi di urutan keberapa lalu rompi tersebut akan diletakkan di urutan yang diinginkan user. Saat melihat stok rompi, maka sistem akan menampilkan urutannya sesuai kondisi terakhir yang dimodifikasi user. Bisa saja rompi yang terakhir dimasukkan sudah berada di awal list.

Dalam gudang penyimpanan alat olahraga ini, binary tree digunakan untuk mengasumsikan berapa banyak biasanya peminjaman di gudang ini. Untuk shuttlecock menggunakan pre order, matras menggunakan in order, dan rompi futsal menggunakan post order.

B. Flowchart Program







Gambar flowchart di atas merupakan flowchart dari program Gudang Penyimpanan. Pada bagian tampilan utama terdapat pilihan beberapa menu dengan fungsi yang berbeda. Penggunaan simbol-simbol flowchart di atas menjabarkan sebuah langkah yang dapat dilakukan oleh user, berikut penjabarannya.

Hal pertama yang dapat dilakukan oleh seorang user ialah dengan memulainya, hal ini ditunjukan dengan simbol "start", dimana artinya sistem dimulai. Sebuah flowchart senantiasa diawali dengan "start" atau "mulai" serta di akhiri dengan "end" atau "selesai". Saat pengguna memulainya, maka akan masuk pada halaman utama, hal tersebut digambarkan dengan persegi panjang yang artinya terdapat sebuah proses. Halaman utama menampilkan beberapa pilihan menu, diantaranya ialah tambah peralatan, lihat stok, ambil peralatan, pengembalian dan cek binary tree. Apbila pengguna memilih menu tambah peralatan maka akan menuju kepada shuttle cock, matress, dan rompi futsal. Disaat pengguna memilih menu stok, maka proses akan menuju ke size. Jika pengguna memilih ambil peralatan maka akan memproses kepada shuttle cock, matress, dan rompi futsal. Jika pengguna memilih menu pengembalian, maka akan menuju proses shuttle cock, matress, dan rompi futsal. Apabila pengguna tidak memilih menu apa-apa, itu artinya tidak akan terjadi sebuah proses. Pengguna dapat memilih Exit untuk mengakhiri program.

C. Codingan dan Hasil Compile

i. Codingan

1. Pendeklarasian variabel

Pada program Gudang Penyimpanan Peralatan Olahraga ini, diperlukan pendeklarasian variabel guna komputer bisa memahami dengan pasti tipe data yang akan digunakan dalam variabel dan tipe data yang diwakili.

Code program:

```
App.java 2 X
 App.java > 4 App
       import java.util.LinkedList;
       import java.util.Scanner;
       import java.util.Stack;
       public class App {
           Run | Debug
           public static void main(String[] args) throws Exception {
               System.out.println("===Gudang Penyimpanan Peralatan Olahraga===\n");
               //deklarasi variabel data yang digunakan
               Scanner input = new Scanner(System.in);
               boolean bool = true;
               int ukuran = 10;
               String[] kok = new String[ukuran];
               Stack<String> matras = new Stack<>();
               LinkedList<String> rompi = new LinkedList<>();
```

Pada kode diatas, dijelaskan:

- 1) input dengan tipe data scanner berfungsi sebagai masukan (input).
- 2) bool dengan tipe data boolean berfungsi sebagai perulangan yang apabila pilihan yang dimasukkan bernilai benar maka program akan berulang
- 3) ukuran dengan tipe data integer bernilai 10
- 4) kok dengan tipe data string berukuran 10 sebagai fungsi queue (antrian)
- 5) matras dengan tipe data string menggunakan fungsi stack (tumpukan)
- 6) rompi dengan tipe data string menggunakan fungsi linked list

Code program:

```
//variabel antrian
int count = 0;
int isiKok = 1;
int pinjam = 0;
String[] pinjamKok = new String[10];

//variabel stack
int isiMatras = 1;
int countt = 0;
String[] pinjamMatras = new String[10];

//variabel linkedlist
int isiRompi = 1;
int counttt = 0;
String[] pinjamRompi = new String[10];
```

Pada kode diatas, dijelaskan variabel antrian:

- 1) count dengan tipe data integer bernilai 0 berfungsi untuk menjadi index variabel string tempat menyimpan elemen yang dipinjam
- 2) isikok dengan tipe data integer bernilai 1 berfungsi utnuk penunjang auto increment
- 3) pinjam dengan tipe data integer bernilai 0
- 4) pinjamkok dengan tipe data string bernilai 10 untuk menjadi index pengambilan elemen

2. Menu

Pada program menu terdapat pilihan yang terdiri dari menu tambah peralatan, lihat stok, ambil peralatan, pengembalian peralatan yang dipinjam, cek binary tree dan exit (keluar). Program ini menggunakan fungsi perulangan do while dimana dengan memindahkan posisi pemeriksaan ke akhir perulangan dengan kondisi menggunakan kondisi switch case. Artinya, lakukan dahulu sebuah perulangan, baru periksa apakah kondisi variabel counter sudah terpenuhi atau belum di akhir perulangan.

Code program:

```
//membuat menu

do {
    System.out.println("\nPilihan Menu Tersedia : ");
    System.out.println("1. Tambah Peralatan");
    System.out.println("2. Lihat Stok");
    System.out.println("3. Ambil Peralatan");
    System.out.println("4. Pengembalian");
    System.out.println("5. Cek Binary Tree");
    System.out.println("6. Exit");

    System.out.printf("Pilih Menu [1-6] : ");
    int menu = input.nextInt();

System.out.println("===========\n");
```

Pada program diatas terdapat pilihan menu yang terdiri dari :

1) Tambah peralatan

Menu ini akan beroperasi pada perintah pilih menu 1-6 apabila input = 1 (switch case dengan kondisi case = 1). Menu ini berfungsi untuk menambah peralatan di Gudang olahraga.

Code program:

```
case 2:
    matras.push("Matras ke-"+isiMatras);

System.out.println("\nMatras ke-"+isiMatras+" sudah ditambahkan ke gudang");
    isiMatras++;

break;

case 3:
    rompi.add("Rompi ke-"+isiRompi);

System.out.println("\nRompi ke-"+isiRompi+" sudah ditambahkan ke gudang");
    isiRompi++;

break;

default:
    break;

break;

}

break;
```

Program diatas akan menampilkan menu tambah peralatan yang terdiri dari shuttlecock, matras, dan rompi dengan kembali menggunakan kondisi Switch case.

- a. Case = 1, maka shuttlecock akan ditambahkan ke Gudang pada antrian (queue) "kok". Count berfungsi untuk menentukan index. Untuk memasukkan elemen agar terjadi pengurutan dari nilai terkecil hingga terbesar dibutuhkan variabel "isikok". Isikok akan menjalankan operasi increment sehingga kok untuk indeks ke 0 adalah shuttlecock ke 1. Kemudian akan ditampilkan pesan bahwa suttlecok ke 1 sudah dimasukkan ke Gudang. Begitu seterusnya hingga shuttlecock ke 10.
- b. Case = 2, maka matras akan ditambahkan ke gudang pada tumpukan (stack) "matras". Variabel "isimatras" akan menjalankan operasi increment sehingga tumpukan akan tersusun.

c. Case = 3, maka rompi futsal akan ditambahkan ke gudang pada linkedlist "rompi". Variabel "isirompi" akan menjalankan operasi increment sehingga tumpukan akan tersusun.

2) Lihat stok

Menu ini akan beroperasi pada perintah pilih menu 1-6 apabila input = 2 (switch case dengan kondisi case = 2).

Code program:

Pada program diatas , akan menampilkan seluruh daftar barang shuttlecock, matras, dan rompi futsal sesuai urutan setelah di tambahkan.

3) Ambil peralatan

Menu ini akan beroperasi pada perintah pilih menu 1-6 apabila input = 3 (switch case dengan kondisi case = 3). menu ini berfungsi untuk meminjam peralatan yang ada di Gudang olahraga.

Code program:

```
break;
    case 2:
    String tempMatras = matras.pop();
    System.out.println("\n"+tempMatras+" sudah diambil dari gudang");
   pinjamMatras[countt] = tempMatras;
   countt++:
       break;
   case 3:
   Scanner key = new Scanner(System.in);
    System.out.printf("\nRompi ke-berapa yang ingin diambil[Angka] : ");
    int ambilRompi = key.nextInt();
    int index = ambilRompi-1;
    System.out.printf("\nRompi ke-"+ambilRompi+" sudah diambil dari gudang");
   pinjamRompi[counttt] = rompi.remove(index);
   countt++:
       break;
       break;
break;
```

Program diatas akan menampilkan menu mengambil peralatan yang terdiri dari shuttlecock, matras, dan rompi dengan kembali menggunakan kondisi Switch case.

- a. Case = 1, maka suttlecock akan diambil dari antrian (queue) "kok". Karena konsep queue menggunakan konsep FIFO (*First In First Out*) dimana shuttlecock ke 1 sebagai indeks ke 0 akan diambil. Shuttlecock yang dipinjam akan disimpan pada variabel "simpankok".
- b. Case = 2, maka matras akan diambil dari tumpukan (stack) "matras". Karena konsep stack menggunakan konsep LIFO (*Last In First Out*) dimana matras yang berada pada tumpukan teratas akan terlebih dahulu diambil. Matras yang dipinjam akan disimpan pada variabel "pinjamMatras".
- c. Case = 3, maka rompi akan diambil dari linkedList dengan variabel "rompi". Letak rompi yang diambil dapat dipilih secara acak. rompi yang dipinjam akan disimpan pada variabel "pinjamRompi".

4) Pengembalian

Menu ini akan beroperasi pada perintah pilih menu 1-6 apabila input = 4 (switch case dengan kondisi case = 4). Menu ini berfungsi untuk mengembalikan peralatan yang di pinjam.

Code Program:

```
System.out.println("\nPilihan Barang : ");
System.out.println("1. Shuttlecock");
System.out.println("2. Matras");
System.out.println("3. Rompi Futsal");
System.out.printf("Pilih Menu [1-3] : ");
int baranggg = input.nextInt();
    switch (baranggg) {
       case 1:
        kok[count] = pinjamKok[0];
        System.out.println("\n"+kok[count]+" sudah dikembalikan ke gudang");
        for (int i = 0; i < ukuran-1; i++) {
            pinjamKok[i] = pinjamKok[i+1];
        pinjam--;
            break:
        case 2:
            matras.push(pinjamMatras[0]);
            System.out.println("\n"+pinjamMatras[0]+" sudah dikembalikan ke gudang");
            for (int i = 0; i < 9; i++) {
                pinjamMatras[i] = pinjamMatras[i+1];
            break:
        case 3:
            Scanner indKey = new Scanner(System.in);
            System.out.printf("\nIngin meletakkan rompi pada urutan[1-10] : ");
            int indx = indKey.nextInt();
            int indxx = indx-1:
            rompi.add(indxx, pinjamRompi[0]);
            for (int i = 0; i < 9; i++) {
                pinjamRompi[i] = pinjamRompi[i+1];
            break:
```

Program diatas akan menampilkan menu mengembalikan peralatan yang terdiri dari shuttlecock, matras, dan rompi dengan kembali menggunakan kondisi Switch case.

- a. Case = 1, maka shuttlecock yang dipinjam dan disimpan pada variabel "pinjamKok" akan dikembalikan ke antrian (queue) "kok". Shuttlecock yang dikembalikan akan menjadi antrian terbawah.
- b. Case = 2, maka matras yang dipinjam dan disimpan pada variabel "pinjamMatras" akan dikembalikan ke tumpukan (stack) "matras". Shuttlecock yang dikembalikan akan menjadi tumpukan teratas.
- c. Case = 3, maka rompi futsal yang dipinjam dan disimpan pada variabel "pinjamRompi" akan dikembalikan ke linkedlist dengan variabel "rompi".

5) Cek Binary tree

Menu ini akan beroperasi pada perintah pilih menu 1-6 apabila input = 5 (switch case dengan kondisi case = 5).

a. Pendeklarasian node

Node ini hanya untuk pendeklarasian yang akan digunakan dalam file binary tree Code Program :

```
Appjava 2
BinaryTreejava
Node.java X

Node

//Node

vpublic class Node {

int key;

Node left, right;

public Node(int item)

key = item;

left = right = null;

}

1
}
```

b. Binary tree

Code Program:

```
BinaryTree.java
🜒 BinaryTree.java > ધ BinaryTree > 😭 BinaryTree()
      public class BinaryTree {
         Node root;
         BinaryTree() { root = null; }
         public void printPostorder(Node node)
              if (node == null)
                 return;
             printPostorder(node.left);
             // daun kanan
             printPostorder(node.right);
             System.out.print(node.key + " ");
         public void printInorder(Node node)
              if (node == null)
              printInorder(node.left);
              //cetak node
              System.out.print(node.key + " ");
```

```
//daun kanan
printInorder(node.right);

//preorder

//cetak data awal

//
```

Pada kasus ini jenis binary tree yang diterapkan adalah binary Tree Traversal, dimana nilai nilai yang diletakkan pada masing masing node merupakan data berapa banyak sebuah barang di pinjam dari masing masing variabel shuttlecock, matras dan rompi futsal.

6) Exit

Menu ini akan beroperasi pada perintah pilih menu 1-6 apabila input = 6 (switch case dengan kondisi case = 6). Menu ini berfungsi untuk mengakhiri program yang dijalankan.

Code Program:

```
case 6:

System.exit(0);
break;

default:
System.out.println("Masukan inputan menu yang tersedia pada pilihan!");
break;

break;

ywhile(bool=true);

system.out.println("Masukan inputan menu yang tersedia pada pilihan!");
break;

ywhile(bool=true);
```

ii. Hasil Run Program

1. Menu Tambah Peralatan

1) Shuttlecock sebanyak 4 buah

==Gudang Penyimpanan Peralatan Olahraga===

```
Pilihan Menu Tersedia :
1. Tambah Peralatan
2. Lihat Stok
3. Ambil Peralatan
4. Pengembalian
5. Cek Binary Tree
6. Exit
Pilih Menu [1-6] : 1
Pilihan Barang :
1. Shuttlecock
2. Matras
3. Rompi Futsal
Pilih Menu [1-3] : 1
Shuttlecock ke-1 sudah ditambahkan ke gudang
                                                                            1. Shuttlecock
Pilihan Menu Tersedia :
                                                                            2. Matras
1. Tambah Peralatan
2. Lihat Stok
3. Ambil Peralatan
4. Pengembalian
5. Cek Binary Tree
6. Exit
Pilih Menu [1-6] : 1
                                                                            2. Lihat Stok
Pilihan Barang :

    Shuttlecock

2. Matras
                                                                            6. Exit
3. Rompi Futsal
Pilih Menu [1-3] : 1
Shuttlecock ke-2 sudah ditambahkan ke gudang
Pilihan Menu Tersedia :
1. Tambah Peralatan

    Shuttlecock

2. Lihat Stok
                                                                            2. Matras
3. Ambil Peralatan
4. Pengembalian
5. Cek Binary Tree
                                                                            3. Rompi Futsal
6. Exit
Pilih Menu [1-6] : 1
```

2) Matras sebanyak 4 buah

```
Pilihan Menu Tersedia :
1. Tambah Peralatan
2. Lihat Stok
3. Ambil Peralatan
4. Pengembalian
5. Cek Binary Tree
6. Exit
Pilih Menu [1-6] : 1
Pilihan Barang :
1. Shuttlecock
2. Matras
3. Rompi Futsal
Pilih Menu [1-3] : 2
Matras ke-1 sudah ditambahkan ke gudang
Pilihan Menu Tersedia :
1. Tambah Peralatan
2. Lihat Stok
3. Ambil Peralatan

    Pengembalian
    Cek Binary Tree

6. Exit
Pilih Menu [1-6] : 1
Pilihan Barang :
1. Shuttlecock
2. Matras
3. Rompi Futsal
Pilih Menu [1-3] : 2
Matras ke-2 sudah ditambahkan ke gudang
Pilihan Menu Tersedia :
1. Tambah Peralatan
2. Lihat Stok
3. Ambil Peralatan

    Pengembalian
    Cek Binary Tree

6. Exit
Pilih Menu [1-6] : 1
Pilihan Barang :
1. Shuttlecock
2. Matras
3. Rompi Futsal
Pilih Menu [1-3] : 2
```

3) Rompi Futsal sebanyak 4 buah

```
Pilihan Barang :
1. Shuttlecock
2. Matras
3. Rompi Futsal
Pilih Menu [1-3] : 3
Rompi ke-1 sudah ditambahkan ke gudang
Pilihan Menu Tersedia :
1. Tambah Peralatan
2. Lihat Stok
3. Ambil Peralatan
4. Pengembalian
5. Cek Binary Tree
6. Exit
Pilih Menu [1-6] : 1
Pilihan Barang :
1. Shuttlecock
2. Matras
3. Rompi Futsal
Pilih Menu [1-3] : 3
Rompi ke-2 sudah ditambahkan ke gudang
Pilihan Menu Tersedia :
1. Tambah Peralatan
2. Lihat Stok
3. Ambil Peralatan
4. Pengembalian
5. Cek Binary Tree
6. Exit
Pilih Menu [1-6] : 1
Pilihan Barang :
1. Shuttlecock
2. Matras
3. Rompi Futsal
Pilih Menu [1-3] : 3
Rompi ke-3 sudah ditambahkan ke gudang
Pilihan Menu Tersedia :
1. Tambah Peralatan
2. Lihat Stok
3. Ambil Peralatan
4. Pengembalian
5. Cek Binary Tree
6. Exit
Pilih Menu [1-6] : 1
```

```
Pilihan Barang :
1. Shuttlecock
2. Matras
3. Rompi Futsal
Pilih Menu [1-3] : 3
Rompi ke-4 sudah ditambahkan ke gudang
```

2. Menu lihat stok

Menu ini akan menampilkan antrian shuttlecock, tumpukan matras dan linkedlist dari rompi futsal seletah ditambahkan sebelumnya.

3. Menu ambil Peralatan

1) Ambil 1 shuttlecock, yang berarti bahwa shuttlecock pertama yang akan diambil

2) Ambil 1 matras, yang berarti bahwa matras paling atas yang akan diambil

3) Ambil 1 rompi futsal yang terletak pada urutan ke 2.

4. Menu pengembalian

1) Mengembalikan shuttlecock ke-1 yang telah dipinjam ke Gudang

2) Mengembalikan matras ke-4 yang telah dipinjam ke Gudang

3) Mengembalikan rompi futsal ke-2 yang telah dipinjam ke Gudang pada urutan ke-2

```
Pilihan Barang :
1. Shuttlecock
2. Matras
3. Rompi Futsal
Pilih Menu [1-3] : 3

Ingin meletakkan rompi pada urutan[1-10] : 2
```

5. Menu cek Binary tree

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Gudang Penyimpanan ini dibuat dalam rangka memudahkan dan mengifisienkan perkerjaan manusia yang awalnya melalui proses manual menjadi lebih teromatisasi, sehingga segala sesuatu yang dilakukan dapat menghemat waktu serta biaya operasional. Dalam hal pengambilan dan pengembalian barang, kita dapat mendata dengan berbagai metode seperti mengambil barang dari posisi awal, dari posisi akhir, secara terurut dari yang pertama dikembalikan, dan juga terurut dari yang terakhir dikembalikan.

B. Saran

Penulis menyarankan untuk mengembangkan berbagai metode pengambilan dan pengembalian barang, sehingga dalam mengambil dan mengembalikan barang untuk memenuhi kebutuhan peminjam, gudang memiliki berbagai metode lainnya yang dapat dioperasikan.

REFERENSI

Bab I pendahuluan 1.1 Latar Belakang - Universitas diponegoro. (n.d.). Retrieved March 29, 2022, from http://eprints.undip.ac.id/51297/2/Bab_I.pdf